

Studi Tentang Ketenagakerjaan di Provinsi Kalimantan Timur

Tony¹, Fitriadi², Rahmad Budi Suharto^{3*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

*Email: rahmad.budi.suharto@feb.unmul.ac.id

ABSTAK

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam kurun waktu dua belas tahun dari periode tahun 2005 sampai 2016, Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat analisis Time Series dalam bentuk Secural Trend (T), Seasonal Variation (S), Cylical Variation (C), Irregular Variation (I). Data yang ada diolah dengan menggunakan program komputer Microsoft Excel. Hasil analisis menunjukkan bahwa keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan struktur tenaga kerja, angkatan kerja, TPAK dan TKK menunjukkan trend cenderung naik dan struktur TPT menunjukkan trend yang cenderung turun. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Kalimantan Timur lebih dominan menunjukkan keadaan yang positif dan semakin baik ke depannya.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

ABSTRACT

The data used in this study is secondary data within twelve years from 2005 to 2016. This study was analyzed using Time Series analysis tools in the form of Secural Trend (T), Seasonal Variation (S), Cylical Variation (C), Irregular Variation (I). Existing data is processed by using Microsoft Excel computer program. The analysis results show that the employment situation in East Kalimantan Province based on labor structure, labor force, LFPR and Demand of Labor shows trend tend to rise and Unemployment Rate structure shows trend which tend to decrease. Based on these results, it can be concluded that the employment situation in East Kalimantan Province is more dominant indicates a positive and better situation in the future.

Key words: Man Power, Labor Force, Labor Force Participation Rate (LFPR), Demand of Labor, Unemployment Rate.

PENDAHULUAN

Selama kurun waktu 2015 sampai pada tahun 2016, angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Timur relatif meningkat sebanyak 178.401 jiwa dari 1.539.491 jiwa menjadi 1.717.892 jiwa. Namun, jika melihat Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2013 sebesar 63,53 persen, sedikit mengalami penurunan sebesar 3,11 persen dibandingkan dengan kondisi tahun 2012 kondisi ini berbanding terbalik dengan jumlah angkatan kerja pada tahun tersebut yang mengalami trend meningkat, walaupun di tahun 2016 angka TPAK mengalami trend yang serupa dengan trend yang di tunjukkan angka angkatan kerja namun fenomena yang tak selalu sama terjadi pada tahun-tahun sebelumnya seperti pada tahun 2013 dan tahun-tahun sebelumnya lagi.

Jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Timur yang semakin meningkat menyebabkan jumlah angkatan kerja semakin besar pula. Angka yang sering digunakan untuk menyatakan jumlah angkatan kerja adalah TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja), yang merupakan rasio antara angkatan kerja dan tenaga kerja. Menurut pengertiannya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah suatu indikator ketenagakerjaan yang memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari merujuk pada suatu waktu dalam periode survei.

Jika dilihat dari Trend Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dalam kurun waktu 2012 sampai pada tahun 2016, Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Provinsi Kalimantan Timur relatif mengalami penurunan yaitu dari 66,64 persen pada tahun 2012 turun menjadi 63,53 persen pada tahun 2013 melihat angka yang turun tersebut maka sangat jelas ada penurunan sebesar 1,11 persen dan pada tahun 2014 angka TPAK sebesar 63,48 persen dan 2015 sebesar 62,39 persen maka ada penurunan sebesar 0,05 persen pada tahun 2014 dan 1,09 persen pada tahun 2015 walaupun pada tahun 2016 sempat mengalami kenaikan sebesar 5,4 persen namun TPAK relatif mengalami penurunan karna dalam kurun waktu lima tahun hanya satu tahun terdapat kenaikan dan empat tahun yang lainnya secara periodik menunjukkan penurunan di setiap tahunnya.

Sedangkan Tingkat kesempatan kerja (TKK) yang merupakan rasio penduduk yang bekerja, tiba-tiba menurun pada tahun 2016 Tingkat kesempatan kerja (TKK) Provinsi Kalimantan Timur mencapai 92,05 persen. Padahal angka TKK terus meningkat di mulai pada tahun 2012 yang besarnya hanya 91,10 menjadi 92,03 persen di tahun 2013 dan di tahun 2014 menjadi sebesar 92,46 persen dan kemudian menjadi 92,50 persen pada tahun 2015. Melihat kenaikan yang kontinyu pada tahun 2012 sampai pada tahun 2015 yaitu ada angka kenaikan sebesar 0,93 persen di tahun 2013 dan sebesar 0,43 persen di tahun 2014 kemudian sebesar 0,04 persen di tahun 2015.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Kalimantan Timur relatif mengalami penurunan seiring meningkatnya Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 8,90 persen pada tahun 2012. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) secara perlahan relatif menurun setiap tahun nya, pada tabel 1.1 di atas pada tahun 2013 Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Kalimantan Timur menjadi 7,97 persen ada penurunan sebesar 0,93 persen. Kemudian pada tahun 2014 ada penurunan kembali sebesar 0,43 persen untuk Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Provinsi Kalimantan Timur, yang membuat angka Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Provinsi Kalimantan Timur menjadi 7,54 persen pada tahun 2014 tersebut.

Angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Kalimantan Timur masih tetap mengalami penurunan pada tahun 2015. Di tahun 2015 angka TPT menjadi 7,50 persen itu berarti angka TPT turun sebesar 0,04 persen di tahun 2015. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Provinsi Kalimantan Timur mencapai titik balik yakni terjadi kenaikan 7,95 persen pada tahun 2016 artinya ada kenaikan sebesar 0,45 persen. Dari tahun ke tahun trend Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Provinsi Kalimantan Timur relatif selalu menurun. Jika di akumulasikan penurunan Tingkat pengangguran

terbuka (TPT) dalam kurun waktu lima tahun tersebut yaitu dari tahun 2012 hingga pada tahun 2016 sebesar 0,95 persen. hal ini berbanding sama dengan angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang juga memiliki trend penurunan angkanya, tapi sebaliknya dengan angka Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki trend semakin naik dan meningkat setiap tahun.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti diperoleh dari Badan Pusat Statistik; dokumen-dokumen pemerintah, perusahaan, atau organisasi tertentu; ataupun surat kabar, majalah, atau media cetak lainnya. Data sekunder yang digunakan merupakan data panel yang terdiri dari data deret waktu (*time-series data*) untuk kurun waktu 2005-2016 di Provinsi Kalimantan Timur. Secara garis besar data-data sekunder didapat melalui Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.

Data yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini sepenuhnya melalui data sekunder. Data yang diperoleh kemudian disusun dan diolah sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Untuk tujuan penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data dari Provinsi Kalimantan Timur yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Timur. Meliputi data tenaga kerja, angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis time series trend sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan program Microsoft. Dalam menganalisis data serta dalam rangka menjawab rumusan masalah, maka digunakan analisis secular trend (T), seasonal variation (S), cyclical variation (C), irregular variation (I).

Keadaan ketenagakerjaan melalui struktur tenaga kerja, angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka. Secara statistik dilakukan dengan model sebagai berikut:

1. Secular Trend atau Disingkat Trend → (T)

Secular Trend (Trend) adalah gerak naik, atau turun atau tetap/konstan dalam jangka panjang. Menurut gerakannya dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Trend naik (Upward trend)
2. Trend tetap (Constant trend)
3. Trend turun (Downward trend)

2. Seasonal Variation (Variasi Musim) → (S)

Seasonal variation (gerak atau variasi musim) adalah gerak naik atau turun secara periodik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

1. Berulang setiap tahun
2. Naik atau turun secara periodik.
3. Bisaanya dinyatakan dalam persentase. Nilai persentase ini juga disebut dengan istilah Seasonal Index.

3. Cyclical Variation (Gerak Siklis) → (C)

Disebut sebagai Gerak Siklis atau Business Cycle.

Definisi :Gerak Siklis adalah gerak naik atau turun secara periodik dalam jangka panjang, 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun atau lebih.

Fakta-fakta:

- a) Kegiatan ekonomi maupun perusahaan dapat berkembang atau menurun secara periodik dalam jangka lebih dari 1 tahun.
- b) Tendensi timbulnya Gerak Siklis lebih banyak diakibatkan oleh kegiatan perusahaan, misalnya penjualan mobil, pembangunan gedung, perkembangan tingkat harga, dsb.
- c) Prosperity and Depression periode Business Cycles dapat dibedakan menjadi 4 bagian, yaitu:

1. Masa kemakmuran (Prosperity phase)
 2. Masa Krisis (Downturn, crisis phase)
 3. Masa Kehancuran (Depression phase)
 4. Masa Pembangunan Kembali (Upturn, Revival Phase).
4. Irregular Variation (Gerak Tak Beraturan) → (I)

Definisi:

Irregular Variation adalah gerakan tidak teratur dan sulit diramalkan.

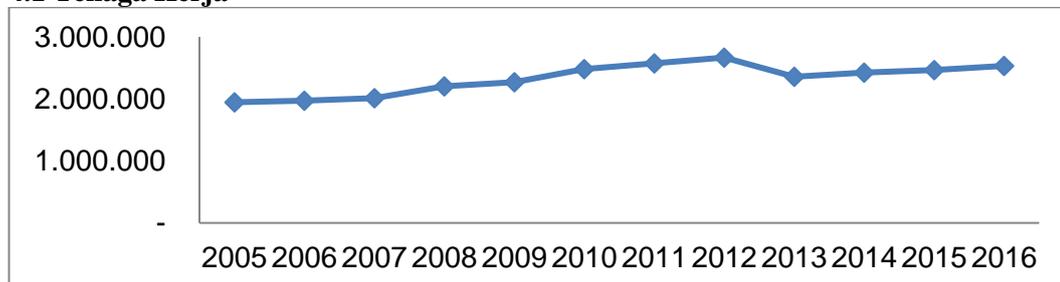
Fakta-fakta:

1. Gerakan ini selalu ada pada Time Series dan sulit dihilangkan.
2. Gerakan ini timbul sebagai akibat adanya peperangan, bencana alam, kelaparan, kekeringan, inflasi dan deflasi.
 - Inflasi: suatu kenaikan umum harga rata-rata barang atau jasa selama waktu tertentu dan akibatnya terjadi penurunan daya beli masyarakat sebanding dengan menurunnya nilai mata uang.
 - Deflasi: Penurunan harga rata-rata secara umum barang dan jasa selama jangka waktu tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka akan dianalisis struktur-struktur yang ada di dalam ketenagakerjaan di Provinsi Kalimantan Timur. Dalam penelitian ini struktur-struktur yang akan diteliti adalah struktur tenaga kerja, angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka. Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis trend dengan menggunakan bantuan Program Microsoft excel dengan hasil secara berikut.

4.1 Tenaga Kerja



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur (diolah)

Gambar 4.1. Grafik Trend Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Periode 2005-2016

4.1.1. Secular Trend (T)

1. Trend naik (Upward trend)

Dalam kurun waktu duabelas tahun terdapat kenaikan trend sebanyak sepuluh kali yakni di tahun 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2014, 2015, 2016.

2. Trend tetap (Constant trend)

Dalam kurun waktu duabelas tahun trend tetap terlihat sebanyak sepuluh kali menunjukkan tetap berkesinambungan terlihat naik yaitu diantaranya pada tahun 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2014, 2015, 2016.

3. Trend turun (Downward)

Hanya terdapat satu kali trend turun yakni di tahun 2013.

4.1.2. Seasonal Variation/Variasi Musim (S)

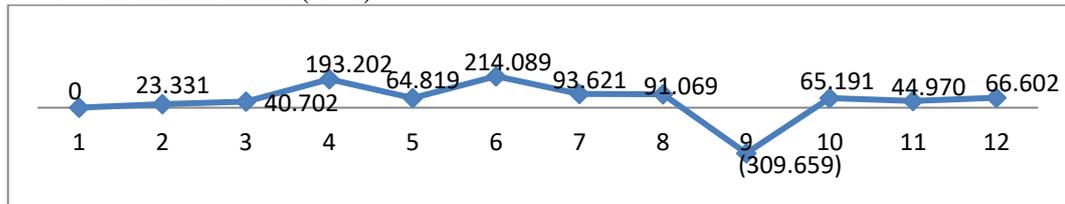
1. Berulang setiap tahun

Dimulai pada tahun 2006 kemudian berlanjut ke tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2014, 2015 dan 2016. Terdapat sepuluh kali kenaikan yang berulang setiap tahunnya.

2. Naik/turun secara periodik

Secara periodik ditemukan kenaikan pada tahun 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2014, 2015 dan 2016. Ada sepuluh kali kenaikan dalam kurun waktu duabelas tahun untuk menunjukkan naik secara periodik.

3. Seasonal Index (Jiwa)



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur (diolah)

Gambar 4.2. Grafik Seasonal Index Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Periode 2005-2016

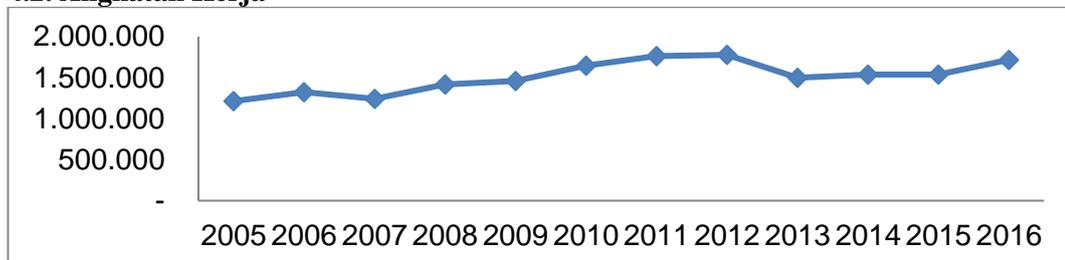
4.1.3. Cyclical Variation/Variasi Siklis (C)

Pada variasi Siklis (C) terdapat trend naik dalam dua periode terhitung dari tahun 2005 sampai pada tahun 2016, kenaikan pertama berlangsung selama tujuh tahun terhitung sejak tahun 2006 sampai pada tahun 2012 dan yang kedua pada tahun 2014 sampai pada tahun 2016 yakni berlangsung selama tiga tahun.

4.1.4. Irregular Variation/Variasi tak beraturan (I)

Untuk Gerak tak beraturan (I) terdapat pada tahun 2013 yakni di saat trend menunjukkan penurunan.

4.2. Angkatan Kerja



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur (diolah)

Gambar 4.3. Grafik Trend Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Timur Periode 2005-2016

4.2.1. Secular Trend (T)

1. Trend naik (Upward trend)

Terlihat Sembilan kali kenaikan angka trend angkatan kerja dalam kurun waktu duabelas tahun yakni pada tahun 2006, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2014, 2015, 2016.

2. Trend tetap (Constant trend)

Ada kesinambungan trend tetap yang menunjukkan kenaikan yakni pada tahun 2006, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2014, 2015, 2016.

3. Trend turun (Downward)

Selama kurun waktu duabelas tahun hanya terdapat dua kali penurunan untuk angka angkatan kerja yakni pada tahun 2007 dan 2013.

4.2.2. Seasonal Variation/Variasi Musim (S)

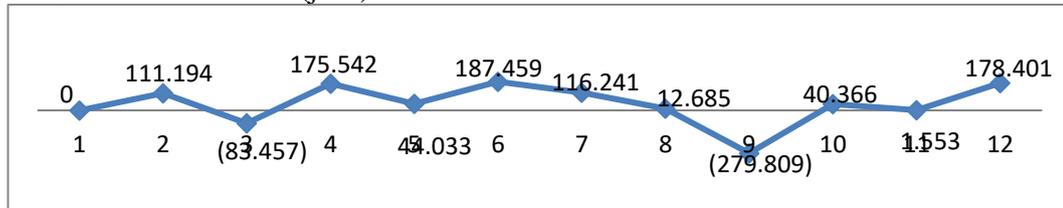
1. Berulang setiap tahun

Pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2014, 2015 dan 2016 menunjukkan naik dan berulang setiap tahunnya.

2. Naik/turun secara periodik

Naik secara periodik terdapat pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 dan kemudian 2014, 2015, 2016.

3. Seasonal Index (jiwa)



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur (diolah)

Gambar 4.4. Grafik Seasonal Index Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Timur Periode 2005-2016

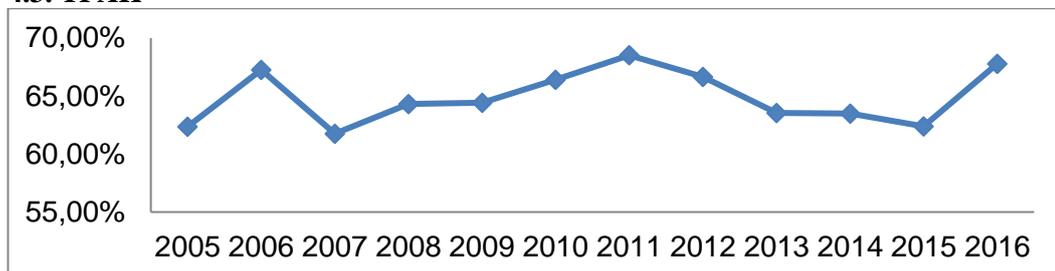
4.2.3. Cyclical Variation/Variasi Siklis (C)

Variasi Siklis (C) terlihat trend naik turun secara periodik di tahun 2006, 2007, 2008, 2009 dan pada tahun 2010, kemudian turun secara periodik di tahun 2011, 2012 dan 2013 dan kemudian naik secara periodik di tahun 2014, 2015 dan 2016.

4.2.4. Irregular Variation/Variasi tak beraturan (I)

Variasi tak beraturan (I) sangat tampak terlihat di saat keadaan fluktuatif pada tahun 2006 hingga sampai pada tahun 2010 dan 2012 sampai pada tahun 2016.

4.3. TPAK



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur (diolah)

Gambar 4.5. Grafik Trend Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Kalimantan Timur Periode 2005-2016

4.3.1. Secular Trend (T)

1. Trend naik (Upward trend)

Angka TPAK mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2006, 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2016.

2. Trend tetap (Constant trend)

Untuk trend tetap terdapat empat kali kenaikan berkesinambungan yakni pada tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011. Dan terdapat empat kali penurunan secara berkesinambungan yakni pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015.

3. Trend turun (Downward)

Terdapat lima kali penurunan selama kurun waktu duabelas tahun yakni pada tahun 2007, 2012, 2013, 2014 dan 2015.

4.3.2. Seasonal Variation/Variasi Musim (S)

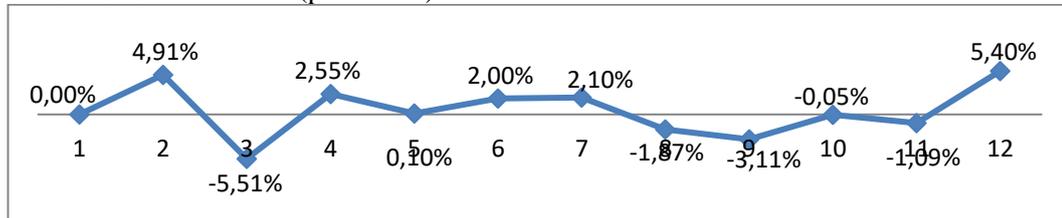
1. Berulang setiap tahun

Ada kenaikan yang berulang setiap tahun dan itu terdapat pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011 dan ada penurunan yang berulang di setiap tahun yakni pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015.

2. Naik/turun secara periodik

Pada tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 mengalami naik secara periodik dan pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 mengalami turun secara periodik.

3. Seasonal Index (persentasi)



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur (diolah)

Gambar 4.6. Grafik Seasonal Index TPAK Provinsi Kalimantan Timur Periode 2005-2016

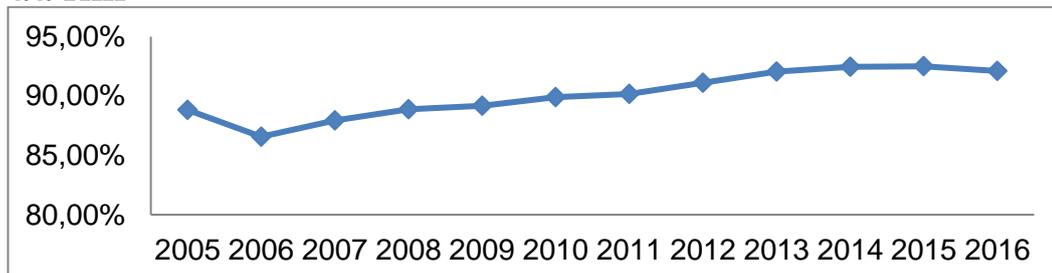
4.3.3. Cyclical Variation/Variasi Siklis (C)

Variasi Siklis (C) terlihat di saat keadaan fluktuatif pada tahun 2005 sampai pada tahun 2016.

4.3.4. Irregular Variation/Variasi tak beraturan (I)

Variasi tak beraturan (I) sangat tampak terlihat di saat keadaan fluktuatif pada tahun 2005 sampai pada tahun 2010 dan di tahun 2012 hingga sampai pada tahun.

4.4. TKK



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur (diolah)

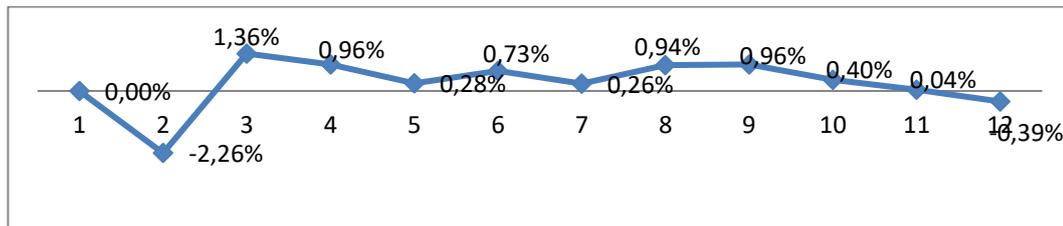
Gambar 4.7. Grafik Trend Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Provinsi Kalimantan Timur Periode 2005-2016

4.4.1. Secular Trend (T)

1. Trend naik (Upward trend)
Angka TKK mengalami kenaikan pada tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.
2. Trend tetap (Constant trend)
Terdapat Sembilan kali trend tetap yaitu menunjukkan kenaikan yang berkesinambungan yakni pada tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.
3. Trend turun (Downward)
Dalam trend TKK hanya terdapat dua kali menunjukkan trend turun yakni pada tahun 2006 dan 2016.

4.4.2. Seasonal Variation/Variasi Musim (S)

1. Berulang setiap tahun
Ada kenaikan yang berulang setiap tahun dan itu terdapat pada tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.
2. Naik/turun secara periodik
Terjadi kenaikan secara periodik di tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.
3. Seasonal Index (persentasi)



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur (diolah)

Gambar 4.8. Grafik Seasonal Index Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Provinsi Kalimantan Timur Periode 2005-2016

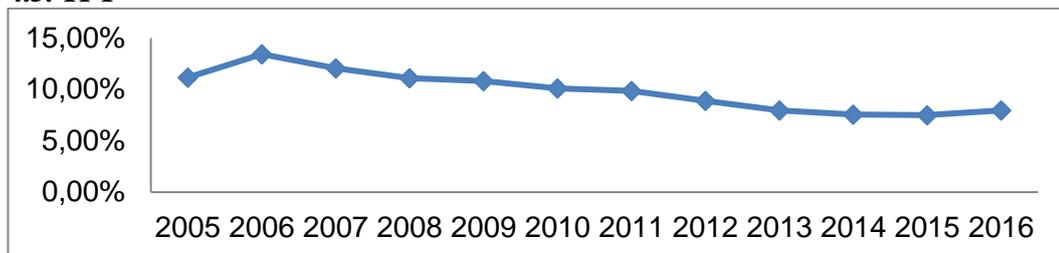
4.4.3. Cyclical Variation/Variasi Siklis (C)

Variasi siklis (C) terdapat naik/turun secara periodik di tahun 2007 sampai tahun 2009 dan 2012 sampai padatahun 2016.

4.4.4. Irregular Variation/Variasi tak beraturan (I)

Variasi tak beraturan (I) sangat tampak terlihat di saat keadaan fluktuatif pada tahun 2005 sampai pada tahun 2012.

4.5. TPT



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur (diolah)

Gambar 4.9. Grafik Trend Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Kalimantan Timur Periode 2005-2016

4.5.1. Secular Trend (T)

1. Trend naik (Upward trend)

Angka trend TPT menunjukkan kenaikan sebanyak dua kali dalam kurun waktu duabelas tahun dan kenaikan itu hanya terdapat pada tahun 2006 dan 2016.

2. Trend tetap (Constant trend)

Terdapat Sembilan kali penurunan secara berkesinambungan yakni pada tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015, dan inilah yang dimaksudkan trend tetap untuk struktur TPT.

3. Trend turun (Downward)

Untuk struktur TPT terdapat Sembilan kali penurunan yakni pada tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 yang menunjukkan trend turun dalam struktur TPT.

4.5.2. Seasonal Variation/Variasi Musim (S)

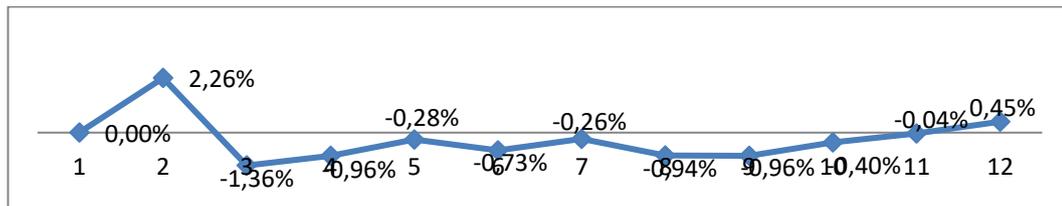
1. Berulang setiap tahun

Ada penurunan yang berulang setiap tahun dan itu terdapat pada tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.

2. Naik/turun secara periodik

Ada penurunan secara periodik dan itu terdapat pada tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.

3. Seasonal Index (persentasi)



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur (diolah)

Gambar 4.10. Grafik Seasonal Index Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Kalimantan Timur Periode 2005-2016

4.5.3. Cyclical Variation/Variasi Siklis (C)

Naik secara periodik dalam jangka panjang terdapat pada tahun 2007 sampai tahun 2009 dan tahun 2012 sampai pada tahun 2016.

4.5.4. Irregular Variation/Variasi tak beraturan (I)

Variasi tak beraturan (I) sangat tampak terlihat di saat keadaan fluktuatif pada tahun 2005 sampai pada tahun 2012.

KESIMPULAN

1. Struktur Tenaga Kerja menunjukkan pola trend yang cenderung naik.
2. Struktur Angkatan Kerja menunjukkan pola trend yang cenderung naik.
3. Struktur TPAK menunjukkan pola trend yang cenderung naik.
4. Struktur TKK menunjukkan pola trend yang cenderung naik.
5. Struktur TPT menunjukkan pola trend yang cenderung turun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, A. (1990). *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Jakarta: LDFE dan Pusat antar Universitas Bidang Ekonomi UI.
- Arfida. (2003). *Ekonomi Sumber Daya manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. *Samarinda Dalam Angka Tahun 2005-2016*. Samarinda: BPS Provinsi Kalimantan Timur.
- Djojohadikusumo, S. (1987). *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Fitriadi (2008). *Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Sosial Ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur*. Disertasi.
- Feriyanto, N. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia (Dalam Perspektif Indonesia)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasan, I. (2016). *Pokok-pokok materi statistik 1 (statistik Deskriptif)*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hasid Zamruddin (2012). *Pengantar Sttistik Ekonomi*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Mankiw. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- (No. 13 Tahun 2003). *Undang-undang Ketenagakerjaan*.
- Octaviani, F. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Wanita di kota Samarinda*. 17.
- Suharto, Rahcmad Budi. (2011). *Analisis Demografi*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Sonny Sumarsono, M. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Jember: Graha Ilmu.
- (2009). *Ekonomi Sumberdaya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Jogyaarta: Graha Ilmu.
- Simanjuntak, P. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE-UI.

- Subri, M. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukirno, S. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Zainab Bakir & Chris Manning. (1984). *Angkatan Kerja di Indonesia*. Jakarta: CV. Rajawali.